

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Anak-anak usia enam sampai dengan sepuluh tahun terlibat dalam kegiatan diluar ruangan, beraktivitas bersama, dan belajar di lingkungan sekolah yang ramai. Penting bagi mereka untuk menerapkan pembelajaran mengenai kebaikan dan kebersihan anggota tubuh, karena jika tidak diterapkan, hal tersebut dapat menjauhkan mereka dari dampak negatif pada perkembangan mereka. Pemberian bimbingan yang efektif terhadap anak dengan bantuan media dan dorongan guru, mendorong penulis dalam merancang sebuah media yang tidak hanya menarik namun dapat mendidik anak berusia enam sampai sepuluh tahun yang berada pada tahap operasional konkret.

Penulis berencana dalam membuat buku cerita anak interaktif yang nantinya akan menjadi alat bantu guru dalam mengajarkan konsep kebersihan kepada anak. Anak akan diajak untuk merasakan cerita yang hidup melalui gambar dan ilustrasi yang lucu dalam buku cerita ini. Perancangan media ini di dorong oleh hasil wawancara, dikusi kelompok, wawancara bersama ilustrator buku, dan beta test kepada target penulis. Melalui juga metode perancangan yang membuat media ini diawali dengan pencarian tema bagi buku yang nantinya akan dirancang. Kemudian dengan masukan dari ilustrator mengenai warna dan pembuatan karakter, serta studi referensi dan eksisting sangat amat membantu penulis agar bisa memasuki tahap akhir ini.

#### **5.2 Saran**

Penulis berharap perancangan buku ini akan membuat anak-anak menikmati ide-ide dan ilustrasi yang ada di dalamnya. Melalui cerita yang tersedia dalam media utama, diiringi ilustrasi pada buku, dapat menginspirasi anak-anak dalam menerapkan konsep kebersihan dan kebiasaan baik dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan anak-anak juga dapat meningkatkan keterampilan sosial kognitif

mereka dengan menggunakan media interaktif seperti buku. Sehingga mereka tetap terlibat dan tertarik dalam proses pembelajaran sambil belajar tentang konsep penting. Dalam jenis pembelajaran ini, penggunaan media buku dapat membantu mereka mempersiapkan diri untuk tuntutan dunia yang semakin digital dan kompleks.

Media interaktif seperti buku cerita anak dapat menjadi alat yang efektif untuk mengajarkan anak-anak konsep kebersihan dan kebiasaan baik sambil juga meningkatkan perkembangan kognitif dan social mereka. Memasuki saran untuk konten buku, berikut akan penulis berikan saran yang telah diringkas untuk media utama, yakni:

#### 1. Fokus pada Tangan dan Detal Kebersihannya

Buku sebaiknya lebih menitikberatkan pada kebersihan anggota tubuh yang berhubungan dengan kulit, dan memberikan detail untuk setiap tips yang di sediakan dalam buku. Buku saat ini tidak meberikan paduan secara detail mengenai tips kebersihan, seperti mencuci tangan dengan benar. Masalah kebersihan lainnya seperti kuku yang merupakan bagian dari tangan juga bisa menjadi sarang kuman. Pentingnya untuk memberikan informasi rinci, dan menyorotu bagian tubuh lain yang juga penting seperti telinga dan mata.

#### 2. Korelasi isi Buku dengan Gigi

Buku sebaiknya lebih fokus pada area yang berhubungan dengan kulit dan yang sering disentuh oleh tangan, yakni seperti area-area yang penting berupa wajah, mata, dan telinga.

#### 3. Integrasi Aktivitas Mewarnai dengan Konsep Kebersihan

Buku sebaiknya menyertakan aktivitas yang berkorelasi dengan tema dari buku, dikarenakan aktivitas mewarnai pada buku tidak berhubungan dengan kebersihan anggota tubuh. Konten lebih berfokus pada gambaran karakter-karakter pada buku penulins, dan konten yang dapat mendukung buku pada

halaman mewarnai dapat berupa gambar bertema kebersihan, sehingga pesan mengenai pentingnya kebersihan pribadi, sangat kuat.

#### 4. Pertanyaan metode penelitian lebih spesifik

Penulis sebaiknya menekankan pentingnya pertanyaan yang akan diberikan dalam metode penelitian seperti pada wawancara, diskusi kelompok, dan kuesioner. Lebih disarankan juga dalam merumuskan pertanyaan yang spesifik dan terfokus pada tema. Dengan begitu, penelitian akan lebih mendalam dan memberikan hasil akurat.

Setelah mendapat saran, penulis semakin terdorong untuk lebih teliti dalam membuat karya. Harapannya juga dengan penggunaan buku cerita ini, anak-anak akan menjadi orang yang lebih sadar akan kebersihan dan Kesehatan dan sekiranya lebih siap dengan tantangan pada masa yang akan datang.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA